

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis menggunakan data berupa kata-kata dengan menghasilkan analisis deskriptif berupa narasi lisan dari objek penelitian. Selain itu, bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena yang ada baik berhubungan dengan alam maupun teknologi manusia (Safitri & Dafit, 2021). Pendekatan penelitian ini adalah fenomenologi, yang merupakan konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu (Jannah, 2021). Jenis penelitian ini dipilih karena tujuan untuk mengkaji dan menjelaskan objek penelitian secara alamiah atau menghubungkannya dengan masalah dan fenomena. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan strategi pengembangan usaha UD. Jayanti.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini berada di Dusun Ngering Rt 02 Rw 02, Desa Sukoanyar, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

3.3 Unit Analisis

Dalam penelitian ini, unit analisis adalah unit utama yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian adalah satu pemilik dan satu mitra.

3.4 Jenis Data

- a) Data Subjek : Satu pemilik dan satu mitra
- b) Data Fisik : UD. Jayanti
- c) Data Dokumenter : Data hasil pengamatan, wawancara, dan data lain terkait UD. Jayanti

3.5 Sumber Data

Penelitian menggunakan dua sumber data yaitu primer dan sekunder untuk mendukung hasil penelitian yang dilakukan. Berikut adalah penjelasan dari kedua sumber data :

a) Data Primer

(Safitri & Dafit, 2021) Data primer yaitu data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung oleh peneliti. Sumber data dari peneliti ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung dengan pemilik dan mitra UD. Jayanti.

b) Data Sekunder

(Safitri & Dafit, 2021) Data sekunder merupakan perolehan atau pengumpulan data peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejarah UD. Jayanti, struktur organisasi, dan data-data yang dimiliki UD. Jayanti.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian sebab tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data (Safitri & Dafit, 2021). Pengumpulan data pada penelitian ini meliputi teknik wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan melalui interaksi tanya jawab antara peneliti

dan objek penelitian untuk memperoleh data yang hanya diketahui oleh objek penelitian. Observasi adalah mengamati secara langsung objek penelitian dengan menggunakan indra seperti, pendengaran, atau mengamati perilaku dan non-perilaku objek yang diteliti.

3.7 Teknik Analisis Data

(Purnamasari & Afriansyah, 2021) Teknis analisis data yang dimiliki menggunakan tiga tahapan yaitu :

a) Reduksi Data

Reduksi data memungkinkan analisis difokuskan dan diatur secara sistematis sesuai kebutuhan. Pada tahap ini, data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang detail. Tahap selanjutnya dilakukan agar membuat gambaran lebih mudah dipahami. Peneliti memperoleh data dari wawancara, observasi, dan pencatatan pada UD. Jayanti yang meliputi pemilik dan mitra. Data tersebut kemudian dikelompokkan untuk mengetahui tingkat kepercayaan penelitian. Data yang dipilih disederhanakan dan dikategorikan sesuai jenisnya selanjutnya, penelitian membuat abstrak atau ringkasan inti sebagai data kasar yang akan menjadi uraian singkat.

b) Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, semua data yang dapat ditampilkan secara mendalam pada tahap sebelumnya disajikan dalam bentuk yang lebih singkat agar lebih mudah dipahami. Data disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk teks eksplanasi yang disertai dengan penjelasan singkat tentang strategi pengembangan usaha “UD. Jayanti” dengan mengidentifikasi

Business Model Canvas yang hanya fokus pada tiga elemen yaitu *Customer Segment*, *Customer Relationship*, dan *Key Partner*.

c) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil seharusnya dapat menjawab masalah awal penelitian. Tahapan ini tidak hanya menjawab rumusan masalah penelitian, namun juga membuat penemuan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Temuan ini dapat berupa gambar atau deskripsi benda yang diteliti dan dianalisis secara empiris, dan validitasnya memerlukan studi lebih lanjut. Melalui penarikan kesimpulan, peneliti akan mengevaluasi informasi yang diperoleh tentang strategi pengembangan usaha “UD. Jayanti” dengan mengidentifikasi *Business Model Canvas* yang hanya fokus pada tiga elemen yaitu *Customer Segment*, *Customer Relationship*, dan *Key Partner*.

3.8 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode triangulasi yaitu pendekatan multimetode peneliti dalam pengumpulan dan analisis data (Fauzia & Hadikusuma Ramadan, 2023). Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

- a) Triangulasi sumber melibatkan peninjauan data yang diperoleh dari berbagai sumber (Fauzia & Hadikusuma Ramadan, 2023). Sumber data yang terlibat dalam penelitian ini yaitu satu pemilik dan satu mitra.
- b) Triangulasi teknik untuk menguji reabilitas data dengan cara membandingkan data dengan sumber sama menggunakan teknik yang berbeda (Fauzia & Hadikusuma Ramadan, 2023). Data dikumpulkan secara valid melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- c) Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek kembali data pada sumbernya. Teknik yang sama tetapi dengan waktu dan situasi yang berbeda (Fauzia & Hadikusuma Ramadan, 2023). Pengamatan dilaksanakan pada tiga waktu yang tidak sama yaitu pagi, siang, dan sore.

